

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tinjauan kelayakan geometrik jaringan jalan Marisa-Tolinggula yang berbasis data sistem informasi geografis dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

- A. Trase yang ditinjau adalah trase yang berdasarkan skenario PU, Jarak Terpendek dan Kesesuaian kontur yang didapat dari data Sistem Informasi Geografis (*Geografis Information Sistem*) dimana titik awal trase berada pada kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sedangkan titik akhir trase berada pada Kecamatan Tolinggula Kabupaten Pohuwato dengan sebagian besar daerah yang dilalui adalah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.
- B. Kondisi geometrik setelah dilakukan tinjauan didapat perbedaan antara tiap trase tersebut yaitu:
 1. Kelandaian rencana dari ketiga trase yang tertinggi adalah skenario PU dengan kelandaian 4.136% . Skenario PU Memiliki angka tertinggi kelandaian rencana karena adanya upaya meminimalkan volume galian timbunan sehingga walaupun jumlahnya lebih banyak akan tetapi tidak terlalu jauh berbeda dengan trase dibawahnya
 2. Skenario jarak terpendek memiliki waktu tempuh paling sedikit tetapi tidak efisien karena memiliki banyak bagian lurus yang tidak memenuhi syarat sehingga dengan mempertimbangkan tingkat kelelahan pengguna jalan maka trase ini dapat dikatakan kurang baik, sedangkan untuk trase skenario kesesuaian kontur dikatakan baik karena bagian lurus yang tidak memenuhi syarat hanya ada pada titik awal dan akhir trase dimana itu dimaksudkan untuk menyambung trase dari jalan provinsi pada masing-masing titik kecamatan.
- C. Trase yang baik berdasarkan kondisi geometrik yang ditinjau secara rata-rata adalah skenario kesesuaian kontur yang dipilih berdasarkan metode skor.

5.2 Saran

Sebagai bahan pertimbangan penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan studi ini yaitu

- A. Disarankan menggunakan peta trase yang dapat diperbesar sesuai skala untuk mendapatkan ketelitian pada saat membuat data tikungan
- B. Perhitungan perlu diperinci agar mendapat ketelitian yang akurat, seperti pada perhitungan kelandaian rencana dan penentuan jenis tikungan dibuat tiap stasiun dengan jarak 50 meter.
- C. Perencanaan data tikungan diharapkan dapat dikembangkan hingga pada proses desain
- D. Perlu adanya perhitungan kembali untuk waktu tempuh dengan menggunakan faktor koreksi dimana diperlukan data LHR, faktor hambatan samping, faktor lingkungan dan kapasitas jalan.
- E. Untuk perhitungan lebih rinci dan terarah sebaiknya dilakukan pengukuran langsung dilapangan untuk setiap trase baik secara bersamaan atau terpisah

DAFTAR PUSTAKA

- Banteng, Beby., 2015, Analisis Partisipasi Masyarakat Kota-Desa Dalam Proses Perencanaan Pembangunan Wilayah Provinsi Gorontalo, *Journal*, Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo Jl. Jend. Sudirman no.6 Kota Gorontalo.
- Bethary, R. Twindi, M. Fakhruriza Pradana, M. Bara Indinar., 2016, Perencanaan Geometrik Jalan Alternatif Palima-Curug Kota Serang, *Journal*, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Jl. Jenderal Sudirman km. 03 Cilegon, Banten.
- Departemen Pekerjaan Umum, Dirjen Bina Marga, 1997, *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota No.038/1997*, Jakarta.
- Hasim, Juliato., 2017, Evaluasi Geometrik Dan Estimasi Anggaran Biaya Pembangunan Jalan Baru Ruas Ombulodata – Pontolo di Kabupaten Gorontalo Utara, *Skripsi*, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Kaharu, Anton., 2014, Pengembangan Jaringan Jalan Berdasarkan Daya Dukung Wilayah di Provinsi Gorontalo, *Disertasi*, Fakultas Geografi Universitas Gajah Madah, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 19/Prt/M/2011 Tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/Prt/M/2012 Tentang Pedoman Penetapan Fungsi Jalan dan Status Jalan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan
- Santoso, Heru., 2011, Analisis Hubungan Geometrik Jalan Raya Dengan Tingkat Kecelakaan (Studi Kasus Ruas Jalan Ir. Sutami Surakarta), *Skripsi*, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Saodang, Hamirhan., 2004. *Konstruksi Jalan Raya : Geometrik Jalan Buku 1*. Bandung : Nova.
- Suwardo dan Haryanto, Imam., 2016. *Perencanaan Geometrik Jalan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Utami, Eka P. Budi., 2010, Perencanaan Geometrik Jalan dan Rencana AnggaranBiaya Ruas Jalan Drono – Nganom Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri, *Tugas Akhir*, Program diploma III Teknik Sipil Transportasi Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, Surakarta.